

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang melibatkan nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Waru sebagai responden, dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan data yang telah terkumpul. Dengan demikian, penulis menyajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengacu pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pembiayaan murabahah memiliki kategori cukup dengan perolehan nilai mean sebesar senilai 1.393.217.234,58 yang berada diantara skor 916.546.600 dan 1.831.359.117
2. Mengacu pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel tabungan memiliki kategori cukup dengan perolehan nilai mean sebesar senilai 7.397.771.920,36 yang berada diantara skor 5.901.179.569 dan 8.648.492.590.
3. Mengacu pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan BMT memiliki kategori cukup dengan perolehan nilai mean sebesar 19.737.451,44 yang berada diantara skor 17.028.876 dan 23.004.752.
4. Mengacu pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa koefisien regresi pengaruh pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Waru Sidoarjo diperoleh hasil sebesar 5,479 dan nilai signifikasi 0,012. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

5. sebaliknya, jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil penelitian diperoleh dari signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien tersebut memberikan makna bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh secara signifikan pada Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Waru Sidoarjo.
6. Mengacu pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa koefisien regresi pengaruh Tabungan terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Waru Sidoarjo diperoleh hasil sebesar -3,004 dan nilai signifikansi 0,031. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima sebaliknya, jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil penelitian diperoleh dari signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien tersebut memberikan makna bahwa tabungan berpengaruh secara signifikan pada Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Waru Sidoarjo.
7. Dalam Uji F disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Murabahah (X_1), dan Tabungan (X_2) terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Waru Sidoarjo (Y) ditunjukkan dengan adanya hasil F_{hitung} sebesar 428,721 dengan nilai signifikan 0,002, yang artinya $0,002 < 0,050$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Murabahah dan Tabungan terdapat pengaruh terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Waru Sidoarjo. Dalam koefisien determinasi pada penelitian terdapat dua variabel bebas sehingga digunakan (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,804. Hal ini berarti 80,4% Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Waru Sidoarjo,

dipengaruhi oleh variabel Pembiayaan Murabahah dan Tabungan.

Sedangkan sisanya 19,6% dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak dalam cakupan penelitian peneliti.

B. Saran

Dengan mengacu pada temuan dari penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Pembiayaan murabahah dan tabungan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Waru Sidoarjo. Oleh karena itu peneliti memiliki saran untuk lembaga supaya lebih meningkatkan kegiatan pembiayaan murabahah dan tabungan yang telah terlaksana dengan lebih baik dengan tujuan untuk dapat meningkatkan pendapatan BMT.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharap dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya guna melakukan pengembangan yang lebih lanjut, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam kepada pembaca.